

ABSTRAK

- (A) Nama Mahasiswa : Junaedi
(B) NIM : 217192026
(C) Judul Tesis : TANGGUNG JAWAB PPAT SEMENTARA DAN AKIBAT HUKUM AKTA PPAT YANG DIBATALKAN OLEH PENGADILAN (STUDY PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MAKASAR NOMOR: 4/Pdt.G/2018/PN.MKs *Juncto* PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR: 1206 K/PDT/2020)

(D) Halaman : ix + 227 halaman, 2021

(E) Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tanggung jawab PPAT Sementara dalam memberikan perlindungan hukum bagi para pihak dalam proses peralihan Hak Atas Tanah melalui jual beli dan menganalisis akibat hukum dari Akta Jual Beli yang dibatalkan oleh putusan pengadilan. PPAT sebagai pejabat umum harus memiliki kemampuan khusus di bidang pertanahan, mengingat akta tersebut bisa digunakan sebagai alat bukti yang menerangkan telah terjadi perbuatan hukum pengalihan hak. Teori kepastian hukum dan keadilan serta tanggung jawab digunakan untuk menganalisis permasalahan.. Penelitian ini bersifat yuridis normatif, dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan untuk mengkaji permasalahan hukum, digunakan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier terutama putusan pengadilan. Hasil penelitian menyimpulkan, bentuk tanggung jawab PPAT Sementara hanya sebatas dinyatakan tidak sah, pihak penjual dan pembeli tidak mendapatkan perlindungan hukum, sedangkan pihak penggugat mendapatkan kembali haknya berdasarkan putusan pengadilan yang memberikan kepastian hukum dan keadilan. Badan Pertanahan Nasional sebaiknya lebih meningkatkan pembinaan formal maupun informal kepada PPAT Sementara. Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara dalam membuat akta jual beli tanah harus teliti, cermat, hati hati, dan tidak boleh ceroboh

(F) Kata Kunci : PPAT Sementara; Akta Jual Beli ; Tanggung Jawab,

ABSTRACT

- (A) *Student Name* : Junaedi
(B) *Student ID* : 217192026
(C) *Thesis Title* : **THE RESPONSIBILITY OF A TEMPORARY PPAT AND LEGAL CONSEQUENCES OF THE PPAT DEED CANCELLED BY THE COURT AGAINST THE PARTIES WHO MADE IT AND TO THE PPAT DEED (CASE STUDY MAKASAR STATE COURT'S DECISION NOMOR: 4/Pdt.G/2018/PN.MKs Juncto THE SUPREME COURT'S DECISION NOMOR: 1206 K/PDT/2020)**
(D) *Page* : ix + 227 Page, 2021
(E) *Abstract Contents* :

The objective of this research is to find out and analyze about the responsibility of Temporary PPAT in providing legal protection for the parties in the process of transferring land rights through sale and purchase and to analyze the legal consequences of the PPAT deed cancelled by court decision. PPAT as a Public Official must have the special competency/ability in the field of land law, considering that the deed can be use as a legal evidence explaining that there has been a legal act of transferring land rights. The theory of legal certainty and justice as well as theory of responsibility will be used to analyze the problem identification. This Research is juridical normative, using qualitative methods, while to examine legal issues, primarily legal materials, secondarily legal materials and tertier legal materials are used, especialy court's decision. The result of this research concluded, The form of responsibility of a Temporary PPAT is only limited to being declare invalid, The Seller and Buyyer did not get legal protections, while Plaintiffs gets their rights back base on the court's decision that provide legal certainty and justice. The National Land Agency (Body) should further enhance both formal and informal guidance to Temporary PPAT. The Temporary PPAT in making the deed of sale and purchase of land must be careful and not be careless.

- (F) **Keywords: Temporary PPAT; Deed of Sale and Purchase ; Responsibility,**